

Pengaruh Struktur Modal Terhadap Kinerja Perusahaan pada 50 Leading Companies in Market Capitalization di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2018

Sandra Heliola¹, Dwi Fitrizal Salim², Ikaputera Waspada³

Doktor Ilmu Manajemen, Sekolah Pasca Sarjana, Universitas Pendidikan Indonesia,
Bandung, Indonesia

Abstract. This study aims to examine the effect of capital structure represented by Debt to Asset Ratio (DAR), Debt to Equity Ratio (DER), and Long Term Debt to Equity Ratio (LDER) on the company's performance as indicated by Return on Equity (ROE). The sampling technique uses purposive sampling so that 35 companies are listed in the 50 Leading in Market Capitalization of IDX during the period 2013-2017. Hypothesis testing uses panel data regression analysis techniques. The results of the study are DER and LDER significantly positive effect on ROE, while DAR has no effect. Simultaneously DAR, DER, LDER affect ROE. Adjusted R value indicates 22.5% ratio of capital structure DAR, DER, LDER affect ROE. This research does not include company specific factors, so researchers can then use the results of this study as, study material, references or objects of re-research by adding company specific factors to strengthen the effect of capital structure on company performance.

Keywords. Capital Structure; Debt to Asset Ratio (DAR); Debt to Equity Ratio (DER); Long Term Debt to Equity Ratio (LDER); Return on Equity.

Abstrak. Penelitian ini bertujuan menguji pengaruh struktur modal yang diwakili oleh rasio Debt to Asset Ratio (DAR), Debt to Equity Ratio (DER), serta Long Term Debt to Equity Ratio (LDER) terhadap kinerja perusahaan yang ditunjukkan oleh Return on Equity (ROE). Teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampling sehingga diperoleh 35 perusahaan yang terdaftar dalam 50 Leading in Market Capitalization BEI selama periode tahun 2013-2017. Pengujian hipotesis menggunakan teknik analisis regresi data panel. Hasil penelitian adalah DER dan LDER berpengaruh signifikan positif terhadap ROE, sementara DAR tidak berpengaruh. Secara simultan DAR, DER, LDER berpengaruh terhadap ROE. Nilai Adjusted R mengindikasikan 22.5% rasio struktur modal DAR, DER, LDER mempengaruhi ROE. Penelitian ini tidak memasukkan faktor spesifik perusahaan, sehingga para peneliti selanjutnya dapat menggunakan hasil penelitian ini sebagai, bahan kajian, rujukan atau objek penelitian ulang dengan menambahkan faktor spesifik perusahaan untuk memperkuat pengaruh struktur modal terhadap kinerja perusahaan.

Kata kunci. Debt to Asset Ratio (DAR); Debt to Equity Ratio (DER); Long Term Debt to Equity Ratio (LDER); Return on Equity; Struktur Modal.

Corresponding author. Email: sheliola@gmail.com¹, dwifitriзал1@gmail.com², ikaputerawaspada@upi.edu³

How to cite this article. Heliola, S., Salim, D. F., & Waspada, I. (2020). Pengaruh Struktur Modal Terhadap Kinerja Perusahaan pada 50 Leading Companies in Market Capitalization di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2018. *Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan*, 8(1), 151-158.

History of article. Received: Desember 2019, Revision: Februari 2020, Published: April 2020

Online ISSN: 2541-061X. Print ISSN: 2338-1507. DOI: 10.17509/jrak.v8i1.19473.

Copyright©2020. Published by Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan. Program Studi Akuntansi. FPEB. UPI

PENDAHULUAN

Tahun 2018 perekonomian global tumbuh tidak merata dan penuh ketidakpastian, kondisi ini kemungkinan akan berlanjut pada tahun 2019. Pertumbuhan ekonomi dunia diperkirakan 3,73% pada tahun 2019, prediksi pengamat bahwa

ekonomi Amerika akan menurun di tahun 2019. Kenaikan suku bunga Bank Sentral Amerika, The Fed diikuti oleh normalisasi kebijakan moneter di Eropa dan sejumlah Negara maju lainnya. Sementara pertumbuhan ekonomi Eropa cenderung melambat di tengah inflasi yang dalam tren meningkat.

Pergerakan ekonomi global ini turut mempengaruhi ekonomi di Indonesia dan lebih jauh juga akan mempengaruhi kondisi kinerja perusahaan di Indonesia.

Kinerja yang menjadi tujuan perusahaan salah satunya adalah untuk meningkatkan *return* perusahaan. Kinerja keuangan menurut Fahmi (2014) adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan kegiatannya dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar. Banyak cara perusahaan menilai *return* yang dihasilkannya, salah satunya adalah *Return on Equity* (ROE), yaitu ukuran profitabilitas yang berfokus pada pengembalian atas ekuitas pemegang saham perusahaan (Brealey *et.al*, 2001). *Return on Equity* (ROE) dipengaruhi oleh bagaimana perusahaan mengelola keuangannya dengan baik, dan paling sederhana diawali dengan bagaimana perusahaan dapat meningkatkan penjualannya dari tahun ke tahun. Dalam mendorong penjualan, perusahaan perlu pembiayaan pada aktiva-aktiva agar produktif. Pembiayaan perusahaan ini di dapat dipenuhi melalui utang dan modal. Merupakan salah satu keputusan yang paling penting pada perusahaan keuangan adalah keputusan pembiayaan.

Kombinasi dari hutang, ekuitas atau sekuritas hybrid yang digunakan oleh perusahaan untuk membiayai aset dan operasinya disebut Struktur Modal Teori struktur modal modern pertama kali muncul pada tahun 1958 dicetuskan oleh Franco Modigliani dan Merton Miller (MM) dan teorinya dinamakan "The irrelevance theory", dimana menurut mereka, kombinasi utang dan ekuitas tidak berpengaruh pada nilai perusahaan. Leverage keuangan adalah rasio utang dan ekuitas, yang menyatakan hubungan antara dana pinjaman dan pemilik dana dalam struktur modal perusahaan (Chadha & Sharma, 2016), dengan demikian rasio-rasio yang sering digunakan untuk melihat leverage keuangan suatu perusahaan adalah *Debt to Asset Ratio* (DAR), *Debt to*

Equity Ratio (DER), dan *Long Term Debt to Equity Ratio* (LDER).

Struktur modal merupakan salah satu teori yang sudah cukup lama dikembangkan, namun keputusan struktur modal adalah salah satu keputusan paling signifikan yang diambil oleh perusahaan mana pun sehingga masih menarik untuk diteliti, dan didukung oleh gap penelitian terdahulu yang melihat hubungan antara struktur modal dan *return* perusahaan. Hubungan negatif antara struktur modal dan ROE ditunjukkan oleh Dawar (2014) Foo *et.al* (2015), Vatavu (2015), Chadha & Sharma (2016), Farhan Ahmed *et.al* (2018). Sedangkan pada penelitian Zeitun *et.al* (2014), ROE dikeluarkan dari analisis karena ukuran ROE tidak memiliki variabel signifikan dalam estimasi dan nilai R- squared kurang dari 0,1%. Leverage keuangan secara positif terkait dengan kinerja perusahaan, diukur sebagai ROE oleh Yulsiati (2016), Detthamrong *et.al.* (2017). Terdapat hubungan positif antara ROE dan semua variabel bebas yang diwakili oleh DER, Current Ratio, LDAR, DAR (Das, C.P & Swain, S.K., 2018).

Berdasarkan beberapa perbedaan hasil penelitian terdahulu tentang pengaruh struktur modal terhadap ROE, maka dalam tulisan ini peneliti melakukan perumusan masalah antara lain untuk mengetahui pengaruh struktur modal diwakili oleh *Debt to Asset Ratio* (DAR), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Long Term Debt to Equity Ratio* (LDER) terhadap *Return on Equity* secara parsial, lalu mengetahui bagaimana pengaruh struktur modal diwakili oleh *Debt to Aset Ratio* (DAR), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Long Term Debt to Equity Ratio* (LDER) terhadap *Return on Equity* secara simultan.

Penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi, rujukan atau dasar penelitian lebih lanjut bagi peneliti-peneliti berikutnya. Namun pada Penelitian ini dibatasi dengan tidak melihat faktor spesifik perusahaan.

KAJIAN LITERATUR Struktur Modal

Campuran utang dan ekuitas perusahaan disebut struktur modal Brigham & Ehrhardt (2011:600). Menurut Gitman & Zutter (2012:33) sumber modal dapat dibagi menjadi dua macam yaitu modal utang jangka panjang & modal sendiri atau ekuitas.

Terdapat beberapa teori struktur modal antara lain:

Model Modigliani-Miller

Model Modigliani-Miller Tanpa Pajak

Teori struktur modal modern pertama kali muncul pada tahun 1958 dicetuskan oleh Franco Modigliani dan Merton Miller (MM) yang dikenal sebagai Teori MM. Teori ini mengemukakan bahwa utang tidak sebagai pengurang pajak.

Model Modigliani-Miller Dengan Pajak

Teori ini asumsi yang diubah adalah adanya pajak terhadap penghasilan perusahaan. Brigham and Huston (2008 :463) menyampaikan bahwa mereka mengakui bahwa Peraturan Perpajakan memperkenankan perusahaan untuk mengurangi pembayaran bunga sebagai suatu beban, tetapi pembayaran deviden kepada pemegang saham bukan sebagai pengurang pajak. Sehingga teori MM dimodifikasi oleh Merton Miller (tanpa Modigliani). Dengan adanya pajak ini, MM menyimpulkan bahwa penggunaan utang akan meningkatkan nilai perusahaan karena biaya bunga utang adalah biaya yang mengurangi pembayaran pajak.

Teori Trade-Off

Dalam *Trade-off Theory* (Myers, 2001) penggunaan utang akan meningkatkan nilai perusahaan tapi hanya sampai titik tertentu. Setelah titik tersebut, penggunaan utang justru akan menurunkan nilai perusahaan karena kenaikan biaya financial distress dan agency problem. Titik balik tersebut disebut struktur modal optimal, menunjukkan jumlah utang perusahaan yang optimal. Model *Trade off* tidak dapat menentukan secara tepat struktur modal yang optimal karena sulit untuk menentukan secara tepat Present Value (PV) biaya financial distress dan PV agency cost.

Teori Pecking Order

Brealey *et.al* (2001) mengatakan bahwa dalam Pecking Order Theory perusahaan lebih memilih untuk mengeluarkan utang daripada ekuitas jika keuangan internal tidak memadai. Dan perusahaan dengan tingkat profitabilitas yang tinggi justru tingkat utangnya rendah, dikarenakan perusahaan yang profitabilitasnya tinggi memiliki sumber dana internal yang berlimpah.

Dalam Teori Pecking Order ini tidak terdapat struktur modal yang optimal. Secara spesifik perusahaan mempunyai urutan preferensi (hierarki) dalam penggunaan dana.

Rasio Struktur Modal

Telah dijelaskan bahwa struktur modal adalah bagaimana suatu perusahaan membuat kombinasi pembiayaan melalui hutang dan modal. Dengan demikian, rasio-rasio yang digunakan dalam mengukur rasio struktur modal di gambarkan oleh *Financial Leverage (Debt) Ratios*. Debt Ratio adalah Rasio yang menunjukkan sejauh mana perusahaan dibiayai oleh utang (Van Horne & Wachowicz, 2008:140), antara lain diwakili oleh *Debt to Asset Ratio (DAR)*, *Debt to Equity Ratio (DER)*, dan *Long Term Debt to Equity Ratio (LDER)*.

Debt Equity Ratio dihitung dengan hanya membagi total hutang perusahaan (termasuk kewajiban lancar) dengan ekuitas pemegang saham. Rasio ini memberitahu kita bahwa semakin rendah rasio, semakin tinggi tingkat pembiayaan perusahaan yang disediakan oleh pemegang saham, dan semakin besar *margin of protection* jika terjadi penyusutan nilai aset atau kerugian langsung (Hery, 2016:143). *Debt to Asset Ratio* atau *Debt ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa besar aktiva perusahaan dibiayai oleh utang atau seberapa besar utang perusahaan berpengaruh terhadap pengelolaan aktiva (Kasmir 2013:156). *Long Term Debt to Equity Ratio* merupakan rasio antara utang jangka panjang dengan modal sendiri. Tujuannya adalah untuk mengukur berapa bagian dari setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan jaminan utang jangka panjang dengan cara membandingkan antara utang

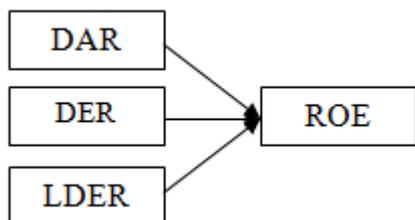
jangka panjang dengan modal sendiri yang disediakan oleh perusahaan (Kasmir, 2013:159).

Return on Equity

Keberhasilan perusahaan dapat diukur melalui penilaian terhadap berbagai macam variabel kinerja keuangan yang pada umumnya dilihat dari informasi yang ditampilkan laporan keuangan. Banyak cara untuk menilai kinerja perusahaan dalam ratio keuangan, antara lain melalui *Return on Equity*. Hasil Pengembalian Ekuitas (*Return on Equity*) Menurut Brealey *et.al* (2001) *Return on Equity* merupakan ukuran profitabilitas yang berfokus pada pengembalian atas ekuitas pemegang saham.

Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran pada Gambar 1 :



Gambar 1. Kerangka Pemikiran

Pada Gambar 1. menjelaskan uji secara parsial DAR, DER, dan LDER terhadap ROE lalu secara simultan DAR, DER, dan LDER terhadap ROE. DAR disebut juga dengan rasio utang, karena menunjukkan berapa besar aset perusahaan dibiayai melalui utang. DER menggambarkan bagaimana modal dapat menjamin total utang perusahaan. LDER digunakan untuk mengukur seberapa besar utang jangka panjang dijamin oleh modal sendiri. Jika rasio ini melebihi 1:1 menunjukkan pendanaan melalui utang jangka panjang melebihi modal yang ada. Rasio-rasio leverage dapat diwakili oleh DAR, DER dan LDER, dimana rasio ini mengemukakan bagaimana kondisi dan kemampuan perusahaan dalam mengatur dan

mengelola utang serta membayar kewajibannya.

Adapun hipotesis pada penelitian ini antara lain: 1). DAR memiliki pengaruh negatif terhadap ROE. 2). DER memiliki pengaruh negatif terhadap ROE. 3). LDER memiliki pengaruh negatif terhadap ROE.

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode Causal Explanations, yang berarti ada adalah hubungan yang bersifat sebab akibat. Variabel dapat didefinisikan sebagai atribut seseorang, atau objek, yang mempunyai variasi antara satu orang dengan yang lain atau satu objek dengan objek yang lain (Sugiyono 2011:38). Hubungan sebab akibat yang diteliti melalui Variabel Independen yaitu DAR, DER, dan LDER sedangkan Variabel Dependen adalah ROE. Variabel independen atau variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi variabel terikat, entah secara positif atau negatif (Sekaran, 2009:117) pada penelitian ini yaitu :

- *Debt to Asset Ratio*

$$DAR = \frac{TOTAL DEBT}{TOTAL ASSET} \dots\dots\dots(3.1)$$

DAR= *Debt to Asset Ratio*

- *Debt to Equity Ratio*

$$DER = \frac{TOTAL DEBT}{TOTAL EQUITY} \dots\dots\dots(3.2)$$

DER = *Debt to Equity Ratio*

- *Long Term Debt to Equity Ratio*

$$LDER = \frac{TOTAL long term DEBT}{TOTAL EQUITY} \dots\dots\dots(3.3)$$

Sedangkan variabel dependen adalah merupakan variabel utama yang menjadi faktor yang berlaku dalam investigasi, sehingga adalah memungkinkan untuk menemukan solusi atau jawaban atas masalah menurut Sekaran (2009:116). Variabel dependen sebagai berikut :

Return On Equity

$$ROE = \frac{EAT}{TOTAL\ EQUITY} \dots\dots\dots(3.4)$$

ROE = Return On Equity

EAT = Earning After Tax

Sampel yang digunakan adalah perusahaan yang secara konsisten masuk kepada 50 Leading companies in market capitalization tahun 2013-2018 yang berjumlah 35 saham yang bisa dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Kriteria Data Sampel

50 Leading companies in market capitalization	50
Tidak terdaftar berturut-turut periode 2013-2018	15
Total Sampel	35

Untuk menganalisis data, perangkat lunak statistik yang digunakan adalah SPSS. Penelitian ini mencoba untuk menemukan beberapa variabel yaitu DAR, DER dan LDER yang mempengaruhi kinerja perusahaan diwakili oleh ROE pada data crosssectional deret waktu selama periode 2013 – 2018, dengan model regresi sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2x_2 + b_3x_3 + e$$

Y : Return on Equity (ROE)

X1: Debt to Asset Ratio (DAR)

X2: Debt to Equity Ratio (DER)

X3: Term Debt to Equity Ratio (LDER)

a: constants

b1, b2, b3 : regression coefficients

e: error

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji F untuk melihat pengaruh struktur modal diwakili oleh DAR (X1), DER (X2), LDER (X3) terhadap ROE (Y) secara simultan. Berdasarkan uji F untuk ketiga variabel independen X1, X2, dan X3 terhadap variabel dependen Y pada Tabel 2.:

Tabel 2. Tabel Pengujian Hipotesis Secara Overall (Uji F)

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	2059.667	3	686.556	16.523	.000 ^b
Residual	7105.188	171	41.551		
Total	9164.854	174			

a. Dependent Variable: ROE

b. Predictors: (Constant), DAR, DER, LDER

Sumber: Data diolah

Berdasarkan Tabel 2 dilakukan Uji F dimana variabel independen (DAR, DER, dan LDER) mempengaruhi secara simultan terhadap variabel dependen yaitu ROE maka didapatkan hasil Uji F Hitung sebesar 16.523 > F Tabel 2.66 dan hasil uji signifikansi sebesar 0.000 < tingkat signifikansi 0.05, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh signifikan variabel X1, X2, dan X3 secara silmutan terhadap variabel Y.

Berdasarkan hasil uji R square didapatkan hasil dari masing masing variabel DAR, DER, LDER dan ROE pada Tabel 3.

Tabel 3. R Square

DAR	DER	LDER	(DAR, DER, LDER)
0.000	0.211	0.038	0.225

Sumber: Data diolah

Pada Tabel 3 dilakukan uji R square didapatkan hasil bahwa dari variabel X1, X2, dan X3 yang paling besar pengaruhnya terhadap variabel Y (ROE) adalah variabel X2 sebesar 0.211, artinya Variabel DER mempengaruhi sebanyak 21.1% terhadap Variabel ROE. Jika diuji secara simultan didapatkan hasil sebesar 0.225 yang artinya variabel DAR, DER, dan LDER mempengaruhi sebanyak 22.5% terhadap variabel ROE.

Untuk melihat pengaruh struktur modal yang diwakili DAR (X1), DER (X2), LDER (X3) terhadap ROE (Y) secara parsial, maka diperoleh hasil uji t. Hasil uji t untuk variabel X1 (DAR) terhadap Y (ROE) adalah pada Tabel 4. :

Tabel 4. Uji t X2 (DAR) terhadap Y (ROE)

Model	Coefficients ^a			t	Sig.
	Unstandardized	Standardized			
	Coefficients	Coefficients			
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	1.347	.601		2.240	.026
DAR	-.005	.349	-.001	-.016	.988

a. Dependent Variable: ROE

Sumber: Data diolah

Dari Tabel 4 di dapatkan hasil uji t hitung sebesar $-.016 < t$ Tabel 1.97393 dan nilai signifikansi sebesar $0.988 >$ tingkat signifikansi 0.05, maka disimpulkan bahwa variabel X1 (DAR) tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel Y (ROE).

Hasil uji t untuk variabel X2 (DER) terhadap Y (ROE) pada Tabel 5:

Tabel 5. Uji t X1 (DER) terhadap Y (ROE)

Model	Coefficients ^a			t	Sig.
	Unstandardized	Standardized			
	Coefficients	Coefficients			
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-.716	.575		-1.245	.215
DER	.115	.017	.460	6.805	.000

a. Dependent Variable: ROE

Sumber: Data diolah

Dari Tabel 5 di dapatkan hasil uji t hitung sebesar $6.805 >$ t Tabel 1.97393 dan nilai signifikansi sebesar $0.00 <$ tingkat signifikansi 0.05, maka disimpulkan bahwa variabel X2 (DER) berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel Y (ROE).

Hasil uji t untuk variabel X3 (LDER) terhadap Y (ROE) bisa di lihat pada Tabel 6 berikut ini :

Tabel 6. Uji t X3 (LDER) terhadap Y (ROE)

Model	Coefficients ^a			t	Sig.
	Unstandardized	Standardized			
	Coefficients	Coefficients			
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	.995	.556		1.790	.075
LDER	.099	.038	.196	2.623	.009

a. Dependent Variable: ROE

Sumber: Data diolah

Dari Tabel 6 di dapatkan hasil uji t hitung sebesar $2.623 >$ t Tabel 1.97393 dan nilai signifikansi sebesar $0.009 <$ tingkat signifikansi 0.05, maka disimpulkan bahwa variabel X3 (LDER) berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel Y (ROE).

Pembahasan

Pengaruh DAR Terhadap ROE

Hasil uji parsial pengaruh DAR terhadap ROE menunjukkan arah negatif namun tidak signifikan. Hasil ini tidak sesuai dengan hipotesis awal yang berpraduga DAR akan memberikan pengaruh signifikan negatif pada ROE. Pemanfaatan utang untuk pembiayaan asset tidak memberikan implikasi apapun terhadap pergerakan ROE perusahaan. Arah pengaruh negatif ini sejalan dengan penelitian Muritala (2012), Foo et.al (2015), Vatatu (2015), namun berbeda dalam hal signifikansinya dimana penelitian mereka menunjukkan pengaruh yang signifikan.

Pengaruh DER Terhadap ROE

Hasil uji parsial pengaruh DER terhadap ROE menunjukkan arah positif dan signifikan. Hasil ini tidak sesuai dengan hipotesis awal yang berpraduga DER akan memberikan pengaruh negatif pada ROE. Artinya selama periode penelitian 2013-2017 DER dan ROE akan bergerak searah, sehingga jika terjadi kenaikan DER maka ROE juga turut naik. Hal ini menunjukkan bahwa adanya pemanfaatan tax shield sesuai teori Struktur Modal MM dengan Pajak.

Hasil penelitian ini tidak sependapat dengan penelitian yang dilakukan oleh Chadha & Sharma (2016), Ahmed et.al

(2018) menyimpulkan bahwa secara parsial DER berpengaruh negatif terhadap ROE.

Pengaruh LDER Terhadap ROE

Hasil uji parsial pengaruh LDER terhadap ROE menunjukkan arah positif dan signifikan. Hasil ini tidak sesuai dengan hipotesis awal yang berpraduga DER akan memberikan pengaruh negatif pada ROE. LDER sama halnya dengan DER memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap ROE. Pemanfaatan hutang bank jangka panjang, beban bunga akan mengurangi beban pajak perusahaan sehingga memberikan manfaat positif terhadap nilai ROE yang diperoleh para penanam modal perusahaan.

Pengaruh simultan DER, DAR, LDER Terhadap ROE.

Hasil uji F Hitung sebesar $16.523 > F$ Tabel 2.66 dan hasil uji signifikansi sebesar $0.000 < \text{tingkat signifikansi } 0.05$, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa secara simultan terdapat pengaruh yang signifikan antara DAR, DER, LDER terhadap ROE. Pengaruh simultan ini artinya keterikatan semua variabel independen memiliki pengaruh yang penting terhadap variabel dependen.

Dengan demikian perusahaan harus memperhatikan kebijakan-kebijakan yang mempengaruhi kinerja keuangannya agar pengaruh antara variabel DAR, DER, LDER terhadap ROE agar tidak mengakibatkan ROE perusahaan menjadi turun. Penelitian terdahulu yang juga melihat terdapat pengaruh simultan DAR, DER, LDER terhadap ROE di sampaikan oleh Yulsiati (2016).

SIMPULAN

Penelitian yang dilakukan pada 35 perusahaan yang terdaftar dalam 50 Leading in Market Capitalization BEI selama berturut-turut selama periode tahun 2013-2017 dengan menggunakan teknik analisa data regresi linier berganda data panel, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

Melalui Uji t (Uji Parsial) untuk melihat pengaruh DAR, DER, LDER secara parsial terhadap ROE, dibuktikan sebagai berikut :

DAR (X1) tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel Y (ROE), dengan demikian dorongan penambahan hutang untuk pembiayaan asset tidak mempengaruhi kinerja perusahaan. DER (X2) berpengaruh signifikan terhadap variabel Y (ROE). Pemanfaatan utang dibanding equity dapat mendorong kinerja perusahaan. Sejalan dengan DER, LDER (X3) memberikan pengaruh signifikan dan positif terhadap variabel Y (ROE).

Melalui Uji F (Uji Simultan) untuk mengetahui signifikan atau tidaknya suatu pengaruh dari variabel-variabel bebas secara bersama-sama (simultan) dibuktikan bahwa secara simultan terdapat pengaruh yang signifikan antara DAR, DER, LDER terhadap ROE.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, terdapat beberapa saran sebagai berikut :

Nilai R-square yang menunjukkan rasio DAR, DER, LDER hanya memiliki 22,5% pengaruhnya terhadap ROE perusahaan, maka untuk penelitian selanjutnya perlu menambahkan variabel lain yang memungkinkan memiliki pengaruh yang besar atau menambahkan variabel kontrol seperti size, sales growth, tangible asset dan lain-lain

Bagi pihak investor jika akan melakukan investasi pada salah satu 50 Leading in Market sebaiknya tetap mengevaluasi bagaimana DER, DA, DLER yang tidak melewati batas perbandingan 1:1, karena bagaimana pun masih terdapat resiko atas kewajiban kepada pihak eksternal yang harus dipenuhi.

DAFTAR PUSTAKA

Ahmed, Farhan., Awais, Iqra., Kashif, Muhammad.(2018). Financial Leverage and Firms' Performance: Empirical Evidence from KSE-100 Index. *Etikonomi Volume 17 (1)*, 2018: 45 – 56.

- Brealey, Richard A., Myers, Stewart C. and Marcus, Alan J. (2001). *Fundamental of Corporate Finance (3rd ed.)*. Singapore. Mc Graw-Hill Book Co.
- Brigham, E.F. & Ehrhardt, M. C, dan (2011). *Financial Management: Theory and Practice (13 ed.)*. USA. South- Western Cengage Learning.
- Brigham, E.F., & Houston, J.F. (2008). *Fundamental of Financial Management Ed 13*. South-Western Cengage Learning. USA
- Bursa Efek Indonesia (2010). Indeks Harga Saham,[Online]. <http://www.idx.co.id>
- Chadha, Saurabh & Sharma, Anil K. (2016). Capital Structure and Firm Performance: Empirical Evidence from India. *SAGE Publications Vision 19(4)* 295–302.
- Das, Chandrika.P., Swain,Rabindra. K. (2018). Influence of Capital Structure on Financial Performance. *Parikalpana - KIIT Journal of Management*, Vol.14(I).
- Dawar, Varun (2014). Agency Theory, Capital Structure and Firm Performance: Some Indian Evidence. *Emerald Insight. Managerial Finance*, Vol. 40 Iss 12 pp. 1190 – 1206.
- Detthamrong, Umawadee., Chancharata, Nongnit., Vithessonthic, Chaiporn. Corporate governance, capital structure and firm performance: Evidence from Thailand. *Research in International Business and Finance 42* (2017) 689–709.
- Fahmi, Irham (2014). *Manajemen Keuangan Perusahaan dan Pasar Modal*. Jakarta. Mitra Wacana Media.
- Foo, Varian. Jamal, A.A.A., Karim, M.R.A., Ulum, Z.K.A.B., Capital Structure and Corporate Performance: Panel Evidence from Oil and Gas Companies in Malaysia. *International Journal of Business Management and Economic Research (IJBMER)*, Vol 6(6),2015, 371-379
- Gitman, L. J., & Zutter, C. J. (2012). *Principles of Managerial Finance (13rd ed.)*. USA: Prentice Hall.
- Hery (2016). *Analisis Laporan Keuangan (Integrated and Comprehensive Edition)*. Jakarta. PT. Grasindo.
- Kasmir. 2013. *Analisis Laporan Keuangan*. Rajawali Pers : Jakarta.
- Modigliani, F., & Miller, M. 1958. The Cost of Capital, Corporation Finance and The Theory of Investment. *The American Economic Review*, 48, 261–297.
- Myers, S. C. 2001. Capital Structure. *The Journal of Economic Perspectives*, 15(2), 81-102
- Sekaran, Uma (2009). *Metodologi Penelitian untuk Bisnis (ed. 4)*. Jakarta. Salemba Empat.
- Sugiyono (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung. Alfabeta.
- Taiwo Adewale Muritala. (2012). An Empirical Analysis of Capital Structure on Firms' Performance in Nigeria. *International Journal of Advances in Management and Economics*. Sep.- Oct. 2012 | Vol.1 | Issue 5|116- 124
- James C. Van Horne & John M. Wachowicz, Jr. *Fundamentals of Financial Management (13rd Ed)*. Pearson Education Limited. Edinburgh Gate.England
- Vătavu, Sorana. (2015). The impact of capital structure on financial performance in Romanian listed companies. *Procedia Economics and Finance 32 (2015)* 1314 – 1322.
- Yulsiati, Henny (2016). Pengaruh *Debt to Asset Ratio, Debt to Equity Ratio* dan Net Profit Margin terhadap *Return on Equity* pada Perusahaan Properti dan Real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntanika*, No. 2 , Vol. 1, Januari - Juni 2016.Hal 1-25.
- Zeituna, Rami., Tian, Gary. (2014). Capital Structure and Corporate Performance: Evidence from Jordan. *Forthcoming in Australasian Accounting Business & Finance Journal*.